

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MODELLING THE WAY*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS FABEL OLEH
SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 7 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

ENDANG SARI PAGAN
NPM: 1902040018



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

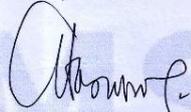
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Endang Sari Pagan
NPM : 1902040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Modelling The Way* terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

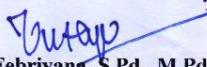

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi




Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Endang Sari Pagan
NPM : 1902040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Modeling The Way* terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

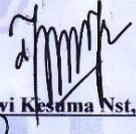
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si

3. Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.

1.

2.

3.

ABSTRAK

Endang Sari Pagan. NPM. 1902040018. Pengaruh Model Pembelajaran *Modelling The Way* terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Modelling The Way* terhadap kemampuan menulis teks fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan. Sampel penelitian ini adalah siswa dari kelas VII-2 yang berjumlah 22 siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pretest posttest design*. Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keberhasilan model ini adalah tes tertulis. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan siswa dalam menulis teks fabel sebelum menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* rata-rata 64,31 termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan kemampuan siswa dalam menulis teks fabel sesudah menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* rata-rata 76,81 termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan uji t diketahui dari nilai thitung > ttabel yaitu $5,27 > 1,72$ dengan ini hipotesis terbukti diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Modelling The Way* terhadap kemampuan menulis teks fabel pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Modelling The Way*, Kemampuan Menulis Teks Fabel.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Modelling The Way* terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S. Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena terbatas pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari dosen, keluarga, serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda dan Ibunda saya tercinta **Alm. Hajidin** dan **Naesah**. yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik moril maupun materil.

Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.**, Dosen Pembimbing peneliti, yang banyak sekali membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Bapak Suhendra, S.T.**, Selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Medan yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian/riset di sekolah tersebut.

9. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kepada Abang saya tercinta **Sutarji Pagan**, yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil yang sangat luar biasa.
12. Terima kasih kepada teman-teman yang sama berjuang selama proses perkuliahan **Khairuna Ulfa, Mayla Atika Sari, dan Nurhakiki**, yang selalu setia setiap langkah proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, teman bertukar pikiran dan memberikan solusi yang terbaik setiap kendala yang peneliti hadapi.
13. Terima kasih kepada teman-teman di kelas **VIII A Pagi Stambuk 2019** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan. Peneliti mendoakan kebaikan dan keburukan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 23 September 2023

Peneliti



Endang Sari Pagan
NPM: 1902040018

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS..... | 7 |
| A. Kerangka Teoretis | 7 |
| 1. Model Pembelajaran..... | 7 |
| 1.1 Hakikat Model Pembelajaran..... | 7 |
| 1.2 Macam-Macam Model Pembelajaran | 8 |
| 1.3 Ciri Khusus Model Pembelajaran | 10 |
| 2. Model Pembelajaran <i>Modelling The Way</i> | 11 |
| 2.1 Hakikat Model Pembelajaran <i>Modelling The Way</i> | 11 |
| 2.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Modelling The Way</i> | 11 |

| | | |
|----------------|--------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3 | Kelebihan Model Pembelajaran <i>Modelling The Way</i> | 12 |
| 2.4 | Kekurangan Model Pembelajaran <i>Modelling The Way</i> | 13 |
| 3. | Model Konvensional | 13 |
| 4. | Cerita Fabel | 13 |
| 4.1 | Hakikat Cerita Fabel | 13 |
| 4.2 | Unsur Intrinsik Cerita Fabel..... | 14 |
| 4.3 | Struktur Cerita Fabel | 20 |
| 4.4 | Kaidah Kebahasaan Cerita Fabel | 20 |
| B. | Kerangka Konseptual | 22 |
| C. | Hipotesis Penelitian..... | 23 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 25 |
| A. | Lokasi dan Waktu Penelitian | 25 |
| 1. | Lokasi Penelitian | 25 |
| 2. | Waktu Penelitian | 25 |
| B. | Populasi dan Sampel | 26 |
| 1. | Populasi | 26 |
| 2. | Sampel..... | 27 |
| C. | Metode Penelitian..... | 28 |
| D. | Variabel Penelitian | 31 |
| E. | Definisi Operasional Variabel..... | 31 |
| F. | Instrumen Penelitian..... | 32 |
| G. | Teknik Analisis Data..... | 34 |

| | |
|----------------------------------------------------|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 37 |
| A. Deskripsi Data Penelitian..... | 37 |
| B. Pemerolehan Data | 40 |
| C. Mencari t-hitung..... | 44 |
| D. Diskusi Hasil Penelitian | 45 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 46 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 47 |
| A. Simpulan | 47 |
| B. Saran..... | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 49 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian..... | 25 |
| Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan..... | 27 |
| Tabel 3.3 Kelas dalam Penelitian..... | 28 |
| Tabel 3.4 Desain Penelitian <i>One Grup Pretest-Posttest Design</i> | 28 |
| Tabel 3.5 Langkah-Langkah Pretes dan Postest | 29 |
| Tabel 3.6 Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel..... | 32 |
| Tabel 3.7 Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel..... | 32 |
| Tabel 4.1 Skor Kemampuan Menulis Teks Fabel Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Modelling The Way</i> | 37 |
| Tabel 4.2 Skor Kemampuan Menulis Teks Fabel Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Modelling The Way</i> | 39 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Pretes | 41 |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Postes | 42 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|------------------------------------------------------------|----------------|
| Lampiran 1 Silabus | 51 |
| Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen | 52 |
| Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol | 60 |
| Lampiran 4 Soal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 68 |
| Lampiran 5 Form K-1 | 73 |
| Lampiran 6 Form K-2 | 74 |
| Lampiran 7 Form K-3 | 75 |
| Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal | 76 |
| Lampiran 9 Lembar Pengesahan Proposal | 77 |
| Lampiran 10 Surat Pernyataan Tidak Plagiat..... | 78 |
| Lampiran 11 Surat Keterangan | 79 |
| Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal | 80 |
| Lampiran 13 Surat Riset..... | 81 |
| Lampiran 14 Surat Balasan Riset..... | 82 |
| Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi..... | 83 |
| Lampiran 16 Surat Bebas Pustaka..... | 84 |
| Lampiran 17 Hasil Turnitin..... | 85 |
| Lampiran 18 LOA Jurnal | 86 |
| Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup..... | 87 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk menyampaikan gagasan, ide, dan perasaan. Agar gagasan, ide, dan perasaan dapat disampaikan dengan baik, manusia harus dapat memahami dan menguasai keterampilan berbahasa. Sebab, dengan menguasai keterampilan berbahasa seseorang dapat menyampaikan dan menerima informasi dengan tepat.

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan menggunakan bahasa untuk menyampaikan dan menerima gagasan dari orang lain. Menurut Tarigan (2005:1), keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Empat keterampilan berbahasa tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Jika salah satu dari keempat keterampilan tidak dikuasai, maka kemampuan seseorang dalam bidang bahasa belum maksimal. Dari keempat keterampilan di atas, keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang.

Untuk mempelajari atau memahami keterampilan berbahasa, harus didukung dengan adanya pendidikan. Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari setiap generasi melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. dalam

pendidikan, guru berperan penting dalam proses pembelajaran dan untuk meningkatkan kemampuan siswa, guru harus menguasai kriteria pendidikan secara menyeluruh.

Setiap pendidikan mempunyai berbagai keterampilan, salah satunya keterampilan menulis. Menurut Dalman (2015:3), menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh setiap orang. Keterampilan menulis memegang peranan yang penting dalam kehidupan. Di samping itu, keterampilan menulis juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan setiap pengajaran bahasa di sekolah.

Berdasarkan pernyataan dari salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 7 Medan dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam menulis cerita fabel masih rendah, nilai yang didapat siswa dalam menulis cerita fabel masih di bawah KKM. Oleh sebab itu, pembelajaran keterampilan menulis teks fabel belum tercapai secara maksimal. Faktor penyebabnya yaitu sebagai berikut. *Pertama*, masih ada siswa yang tidak tertarik dengan keterampilan menulis teks fabel. *Kedua*, siswa kesulitan dalam mengemukakan ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan. *Ketiga*, siswa kesulitan memahami konsep/materi teks fabel. *Keempat*, siswa sulit mengembangkan judul menjadi sebuah tulisan berdasarkan struktur teks fabel. tidak hanya itu saja, siswa sulit dalam menulis teks fabel dikarenakan

pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan model mengajar yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Penggunaan model pembelajaran dengan sembarangan dapat mengakibatkan pembelajaran yang kurang efektif dan efisien. Untuk memperoleh pembelajaran yang optimal, diperlukan kondisi belajar internal dan kondisi belajar eksternal yang berbeda. Salah satu yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran ialah bagaimana penerapan model pembelajaran yang mampu membawa siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Saat ini sudah banyak dikembangkan model pembelajaran yang menuntut guru dan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang aktif dilakukan dengan memberi pekerjaan pada tiap individu maupun kelompok, agar dapat mengeluarkan gagasan, memecahkan masalah, dan dapat menerapkan apa yang mereka pelajari. Salah satu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *Modelling The Way*.

Menurut Istarani (2012:213), model pembelajaran *Modelling The Way* merupakan model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di depan kelas melalui demonstrasi. Siswa diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Model ini sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu.

Hal ini dapat dilihat dalam penelitian sebelumnya, yaitu penelitian dari Adzani (2017) yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Modelling The Way terhadap Kemampuan Menulis Teks Pengumuman oleh Siswa Kelas VII MTs Swasta Darul Ulum Budi Agung Medan*, dan dapat juga dilihat dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Tanjung (2016) yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Modelling The Way terhadap Kemampuan Membaca Berita oleh Siswa Kelas VII SMP Pelita*. Penelitian ini merupakan acuan peneliti dalam meneliti model pembelajaran *Modelling The Way*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Modelling The Way* terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
2. Model pembelajaran yang diterapkan belum mampu mengembangkan keaktifan siswa dan keterampilan siswa.
3. Siswa masih kurang percaya diri dan takut mengeluarkan pendapat
4. Kemampuan siswa masih rendah dalam menulis teks fabel.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan batasan masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah dan terfokus. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *Modelling The Way* terhadap kemampuan menulis teks fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti perlu merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks fabel sebelum menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks fabel sesudah menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Modelling The Way* terhadap kemampuan menulis teks fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks fabel sebelum menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks fabel sesudah menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Modelling The Way* terhadap kemampuan menulis teks fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa, melalui penerapan model pembelajaran *Modelling The Way* oleh guru saat mengajar mampu meningkatkan peserta didik dalam kemampuan menulis teks fabel.
2. Bagi guru, memberikan banyak pilihan model pembelajaran yang dapat digunakan saat mengajar agar pembelajaran lebih bervariasi.
3. Bagi peneliti, untuk mengetahui lebih luas mengenai model pembelajaran yang terbaru dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan identifikasi mengenai teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian. Suatu penelitian membutuhkan referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini. Kerangka teoretis berfungsi untuk menguatkan pendapat peneliti karena berisi referensi atau teori yang membahas kebenaran dalam kerangka berpikir.

Berdasarkan dari defenisi kerangka teoretis di atas, maka peneliti mendeskripsikan referensi dalam penelitian sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran

1.1 Hakikat Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan sebuah rangkain penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah melakukan pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar (Istarani, 2012:1). Kemudian menurut Trianto (2017:51) model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan untuk pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan termasuk di dalamnya mengenai tujuan

pembelajaran, tahap pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar (Sani Abdullah, 2019:99).

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas. Agar pembelajaran lebih terarah dan tertata dalam melakukan pelaksanaannya.

1.2 Macam-Macam Model Pembelajaran

1) Model Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung dapat diartikan sebagai model pembelajaran di mana guru mentransformasikan informasi atau keterampilan secara langsung kepada siswa, pembelajaran berorientasi pada tujuan dan distrukturkan oleh guru (Afandi, 2013:16). Adapun tujuan dari pembelajaran langsung adalah untuk memaksimalkan penggunaan waktu pembelajaran siswa agar lebih berguna. Model pembelajaran langsung juga dirancang guna menciptakan lingkungan belajar terstruktur dan berorientasi pada pencapaian akademik. Guru memiliki peran sebagai penyampai informasi kepada siswa.

2) Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah (PBM) merupakan model pengajaran berdasarkan masalah ini sudah ada sejak zaman John Dewey. Model pembelajaran ini mulai diangkat sebab ditinjau secara umum melalui pembelajaran yang berbasis masalah dan menyajikan kepada siswa. Pembelajaran berbasis masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka mengenai dunia sosial dan sekitarnya (Afandi, 2013:25).

3) Model Pembelajaran Kontekstual

Model pembelajaran kontekstual ialah konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan dan menetapkan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran kontekstual ialah pembelajaran yang menghadirkan dunia nyata di dalam kelas untuk menghubungkan antara pengetahuan yang ada untuk diterapkan dalam kehidupan siswa (Afandi, 2013:40).

4) Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan metode atau strategi pembelajaran gotong-royong yang konsepnya hamper tidak jauh berbeda dengan metode pembelajaran

kelompok. Metode pembelajaran kelompok adalah metode pembelajaran yang dititik beratkan pada kerjasama dari setiap siswa dalam mengerjakan suatu pekerjaan (Afandi, 2013:51).

1.3 Ciri Khusus Model Pembelajaran

Saat ini telah banyak model pembelajaran yang dikembangkan menjadi berbagai macam model pembelajaran, mulai dari model pembelajaran yang sederhana sampai model pembelajaran yang rumit yang memerlukan alat bantu ketika diterapkan (Kurniasih, 2016:17). Dari banyaknya model pembelajaran yang telah banyak dikembangkan, semuanya memiliki ciri khas khusus yang ada, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Model pembelajaran harus rasional teoretik serta yang logis dan disusun oleh para pencipta dan pengembangnya.
- (2) Model pembelajaran harus memiliki landasan tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar.
- (3) Diperlukannya kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran, agar model pembelajaran yang digunakan dapat dilaksanakan dengan baik dan berhasil.
- (4) Terdapatnya lingkungan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Model Pembelajaran *Modelling The Way*

2.1 Hakikat Model Pembelajaran *Modelling The Way*

Model pembelajaran *Modelling The Way* merupakan model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di depan kelas melalui demonstrasi. Siswa diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Model ini sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu (Istarani, 2012:213).

2.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Modelling The Way*

Menurut Istarani (2012:213), langkah-langkah pembelajaran *Modelling The Way* sebagai berikut:

- (1) Menjelaskan materi yang diajarkan pada siswa.
- (2) Mempraktekkan atau mendemonstrasikan materi ajar di depan siswa.
- (3) Setelah pelajaran satu topik tertentu, carilah topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba dan mempraktekkan keterampilan yang baru diterangkan.
- (4) Bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat.

- (5) Berikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk menciptakan skenario kerja.
- (6) Beri waktu 5-7 menit untuk berlatih.
- (7) Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.
- (8) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.
- (9) Pengambilan kesimpulan.

2.3 Kelebihan Model Pembelajaran *Modelling The Way*

Menurut Istarani (2012:214), kelebihan model pembelajaran *Modelling The Way* sebagai berikut:

- (1) Siswa lebih menguasai materi secara mendalam.
- (2) Pembelajaran akan lebih menarik.
- (3) Siswa akan lebih tertantang.
- (4) Untuk melatih siswa dalam mengerjakan sesuatu secara baik dan benar.
- (5) Meningkatkan keberanian dalam mengerjakan sesuatu.
- (6) Siswa memiliki keterampilan sesuai dengan yang dipraktikkannya.

2.4 Kekurangan Model Pembelajaran *Modelling The Way*

Menurut Istarani (2012:214), kekurangan model pembelajaran *Modelling The Way* sebagai berikut:

- (1) Media yang dipraktekkan atau didemonstrasikan kurang tersedia.
- (2) Topik yang dipraktekkan merumitkan siswa dalam mempraktekkannya.
- (3) Imajinasi siswa kurang terlatih dalam mempraktekkan materi.

3. Model Konvensional

Model konvensional adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan urainnya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar dan audio visual lainnya. Ceramah juga sebagai kegiatan memberikan informasi dengan kata-kata yang sering menggabungkan dan kadang-kadang ditafsirkan salah, menurut sagala (Taniredja, dkk, 2015:45).

4. Cerita Fabel

4.1 Hakikat Cerita Fabel

Menurut Kemendikbud (2014:2), secara etimologis fabel berasal dari bahasa latin *fabulat*. Cerita fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Cerita fabel sering juga

disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral.

Kosasih dan Restuti (2014:2-3), berpendapat bahwa fabel termasuk teks cerita moral karena dalam fabel terkandung nilai-nilai luhur berupa pendidikan moral, akhlak dan budi pekerti. Fabel sering digunakan sebagai cerita dalam rangka mendidik masyarakat.

Fabel sangat erat kaitannya dengan moral kehidupan. Adapun tokoh yang berperan di dalam cerita biasanya adalah binatang. Akan tetapi pada cerita fabel, bukan hanya mengisahkan tentang kehidupan binatang saja, melainkan juga mengisahkan tentang kehidupan manusia dengan seluruh karakter yang dimilikinya.

4.2 Unsur Intrinsik Cerita Fabel

Unsur intrinsik cerita fabel meliputi tema, tokoh dan penokohan alur, latar, amanat, dan sudut pandang.

a. Tema

Menurut Aminuddin (2004:91), mengemukakan bahwa tema adalah ide yang mendasari suatu cerita sehingga berperan juga sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan karya fiksi yang dijabarkannya. Penyikapan terhadap tema yang diberikan pengarang dengan pembaca umumnya terbalik. Seorang pengarang harus memahami tema cerita yang akan dipaparkan sebelum melaksanakan proses kreatif penciptaan, seperti yang dinyatakan oleh Tarigan (2011:125), bahwa tema

adalah hal penting dalam sebuah cerita. Suatu cerita yang tidak mempunyai tema dikatakan tidak ada gunanya. Meskipun pengarang tidak menjelaskan apa tema ceritanya secara eksplisit, hal itu dapat disimpulkan dan dirasakan oleh pembaca saat membaca cerita. Kemudian, menurut Waluyo (2011:7), menyatakan tema adalah gagasan pokok dalam cerita fiksi. Dapat diketahui melalui judul atau petunjuk setelah judul, namun yang banyak ialah melalui proses pembacaan karya sastra yang mungkin perlu dilakukan beberapa kali karena belum cukup dilakukan dengan sekali baca.

Tema dapat dipandang sebagai dasar umum sebuah karya novel. Dasar umum ini tentunya sudah ditentukan sebelumnya oleh pengarang untuk mengembangkan cerita. Gagasan cerita inilah yang harus diikuti saat mengembangkan cerita sehingga peristiwa dan konflik serta unsur intrinsik yang lain mencerminkan tema yang ada. Jadi tema cerita harus ada sebelum pengarang menulis novel. Tema merupakan pokok persoalan dalam cerita. Setiap cerita mempunyai satu tema walau cerita itu sangat panjang. Berdasarkan pengertian tentang tema di atas, bisa disimpulkan bahwa tema adalah dasar sebuah cerita yang bersifat eksplisit (dalam seluruh cerita) sehingga harus ditentukan sebelum pengarang menulis cerita yang mencerminkan isi dari cerita yang ditulis.

b. Tokoh dan Penokohan

Cerita fiksi sering mempergunakan kata “tokoh” dan “penokohan”. Istilah tokoh menunjuk pada si pelaku atau orang, sedangkan penokohan

merupakan karakter yang diperankan oleh tokoh. Seperti yang diutarakan oleh Aminuddin (2004:79), tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi (prosa) sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita.

Menurut Jones (dalam Nurgiyantoro, 2015:247), “Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah tokoh cerita”.

Tokoh dan penokohan merupakan unsur yang penting dalam karya seni. Namun, hal itu tidak berarti unsur plot dapat diabaikan begitu saja karena kejelasan mengenai tokoh dan penokohan dalam banyak hal tergantung pada 11 pemplotannya. Dalam pembicaraan sebuah fiksi, dipergunakan istilah “tokoh” yang menunjukkan pada orangnya, pelaku cerita. Istilah “karakter” dapat berarti pelaku cerita dan dapat pula berarti perwatakan. Sedangkan penokohan adalah sendiri lebih luas pengertiannya dari pada perwatakan, dan bagaimana penempatan dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca (Nurgiyantoro, 2015:261).

Menurut Waluyo (2011:19-20), tokoh-tokoh cerita dalam sebuah fiksi dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis penamaan, yaitu tokoh protagonis, tokoh antagonis, tokoh sentral, tokoh andalan, dan tokoh bawahan. Tokoh protagonis adalah tokoh yang mendukung jalannya cerita sebagai tokoh yang mendatangkan simpati atau tokoh baik. Tokoh antagonis adalah tokoh yang menentang arus cerita atau yang

menimbulkan perasaan antipasti atau benci pada diri pembaca. Tokoh sentral adalah tokoh yang dipentingkan atau ditonjolkan atau menjadi pusat penceritaan. Tokoh andalan adalah tokoh bawahan yang diandalkan sedangkan tokoh bawahan adalah tokoh yang tidak begitu ditonjolkan dalam cerita, muncul sesekali saja.

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tokoh ialah pelaku yang ditampilkan pengarang dalam karya naratifnya, yang mengemban suatu peristiwa hingga mampu menjalin suatu cerita.

c. Alur atau Plot

Menurut Aminuddin (2004:83), mengemukakan bahwa alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadiri oleh para pelaku dalam suatu cerita.

Menurut Stanton (dalam Nurgiyantoro, 2015:113), mengemukakan bahwa plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain. Kemudian, Waluyo (2011:9), plot atau alur disebut kerangka cerita, yaitu jalinan cerita yang disusun dalam urutan waktu yang menunjukkan hubungan sebab dan akibat yang memiliki kemungkinan agar pembaca menebak-nebak peristiwa yang akan datang.

Menurut Nurgiyantoro (2015:167), plot merupakan unsur fiksi yang penting, bahkan tidak sedikit orang yang menganggapnya sebagai yang terpenting diantara berbagai unsur fiksi yang lain. Hal itu kiranya

juga berasal sebab kejelasan plot, kejelasan tentang kaitan antarperistiwa yang dikisahkan secara linear, akan mempermudah pemahaman kita terhadap cerita yang ditampilkan.

Dapat disimpulkan bahwa alur atau plot merupakan sebuah struktur rangkaian kejadian yang terdapat dalam cerita dan disusun secara kronologis. Alur juga akan memaparkan mengenai sebab akibat dalam setiap peristiwa yang ada pada cerita tersebut.

d. Latar atau *Setting*

Latar yang memberikan pijakan sebuah cerita secara konkret dan jelas. Hal tersebut sangat penting, guna untuk menyajikan kesan realistik kepada pembaca, dan suasana atau kondisi yang benar-benar terjadi pada tempat tersebut sama halnya menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2015: 302), latar atau setting disebut juga sebagai landas tumpu, menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Sedangkan menurut Brooks (dalam Tarigan, 2011:136), mengemukakan bahwa latar adalah latar belakang fisik, unsur tempat dan ruang, dalam suatu cerita.

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan latar adalah gambaran tempat, suasana, waktu, dan atmosfer yang terdapat dalam sebuah cerita, akibat adanya konflik dalam sebuah karya sastra yang diciptakan oleh pengarang.

e. Sudut Pandang

Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2015:248), mengemukakan bahwa sudut pandang merupakan cara yang digunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca. Berbeda dengan Abrams, Saad (dalam Pradopo, 2005:75), mengemukakan bahwa pusat pengisahan menerangkan siapa yang bercerita. Pusat pengisahan ini penting untuk mendapatkan gambaran tentang kesatuan cerita, menunjukkan pertalian antara cerita dengan penceritanya.

Dapat disimpulkan bahwa sudut pandang adalah pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan ceritanya.

f. Amanat

Amanat juga dikatakan sebagai pesan moral yang terkandung dalam sebuah cerita. Setiap cerita fiksi pasti memiliki maksud dan tujuannya masing-masing. Amanat tersebut pasti akan diberikan dalam bentuk hal yang positif, berguna dalam kehidupan bermasyarakat selaku makhluk sosial, dan juga adanya nilai-nilai pendidikan. Meskipun pada amanat sebuah cerita pasti ada hal yang bersifat positif dan negatif, tetapi hal itulah yang dijadikan sebagai alat pembanding.

4.3 Struktur Cerita Fabel

Struktur cerita fabel adalah sebuah rangkaian yang terdapat pada sebuah teks yang sifatnya membangun. Adapun struktur cerita fabel adalah orientasi, komplikasi, resolusi serta koda sebagai berikut:

1. Orientasi adalah bagian permulaan pada sebuah cerita fabel yang berisikan dengan pengenalan cerita tokoh, pengenalan latar tempat, waktu, dan tema.
2. Komplikasi adalah klimaks pada sebuah cerita yang berisikan mengenai puncak masalah atau konflik yang dialami dan dirasakan oleh tokoh.
3. Resolusi adalah sebagian dari teks yang berisikan dengan pemecahan permasalahan yang dialami dan dirasakan oleh tokoh.
4. Koda adalah bagian terakhir dari teks yang berisikan pesan-pesan atau amanat yang terdapat di dalam cerita teks fabel.

4.4 Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fabel

Kaidah kebahasaan yang digunakan pada fabel juga berbeda dengan cerita yang lainnya. Inilah beberapa kaidah kebahasaan yang digunakan di dalam teks cerita fabel.

1. Kata Kerja

Salah satu kaidah kebahasaan di dalam cerita fabel adalah adanya kata kerja. Kata kerja di dalam cerita fabel dikelompokkan menjadi dua bagian, (1) kata kerja aktif transitif, dan (2) kata kerja aktif intransitif.

Kata kerja aktif transitif adalah kata kerja aktif yang memerlukan objek dalam kalimatnya, misalnya: memegang dan mengangkat. Sementara kata kerja aktif intransitif adalah kata kerja aktif yang tidak memerlukan objek dalam kalimatnya, misalnya: diam.

2. Penggunaan Kata Sandang “Si” dan “Sang”

Pada cerita fabel, sering digunakan pemilihan kata sandang “si” dan “sang”. Berikut ini adalah penggunaan kata “si” dan “sang” yang terdapat di dalam fabel.

Contoh:

- a. Sang semut berkeliling taman sembari menyapa binatang-binatang yang berada di taman itu.
- b. Si kancil terkejut tahu perbuatannya mencuri timun diketahui oleh Pak Tani.
- c. Sang gajah berjalan perlahan-lahan dan bersembunyi agar kelakuannya tak diketahui oleh serigala.
- d. Si kepompong memilih diam saja mendengar ejekan itu.

Kaidah penulisan “Si” dan “Sang” ditulis terpisah dengan kata yang diikutinya. Kata “Si” dan “Sang” juga ditulis menggunakan huruf kecil, kecuali di awal kalimat.

3. Penggunaan Kata Keterangan Waktu dan Tempat

Teks di cerita fabel menggunakan kata keterangan waktu dan kata keterangan tempat untuk menghidupkan suasana. Untuk keterangan tempat, biasanya digunakan di kata depan di dan keterangan waktu

biasanya digunakan sebagai kata depan pada atau kata yang menunjukkan informasi waktu.

4. Penggunaan Kata Hubung Lalu, Kemudian, dan Akhirnya

Di dalam pengertian fabel juga terdapat kaidah kebahasaan yakni penggunaan kata hubung lalu, kemudian, dan akhirnya. Kata lalu dan kemudian memiliki makna yang sama dan biasanya digunakan sebagai penghubung antarkalimat dan intrakalimat. Sedangkan kata akhirnya digunakan untuk menyimpulkan dan mengakhiri informasi di dalam paragraf atau teks.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan susunan konstruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti. Peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Model pembelajaran merupakan serangkaian penyajian materi pembelajaran yang meliputi segala aspek dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan di dalam kelas, agar pembelajaran lebih menyenangkan dan aktif. Sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam melakukan pembelajaran.

Teks fabel merupakan salah satu mata pelajaran bahasa Indonesia yang terdapat di kelas VII SMP/MTs. Kebanyakan siswa kesulitan dalam mengemukakan ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan, siswa kesulitan memahami konsep/materi teks fabel dan siswa sulit mengembangkan judul

menjadi sebuah tulisan berdasarkan struktur teks fabel. Maka diperlukan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran mengenai teks fabel.

Model pembelajaran *Modelling The Way* merupakan model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di depan kelas melalui demonstrasi. Siswa diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Model ini sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui pembelajaran teks fabel dalam halnya kemampuan menulis teks fabel tidaklah mudah. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Modelling The Way* diharapkan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks fabel.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam suatu penelitian. Karena itulah peneliti dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan hipotesis penelitian dengan jelas. Hipotesis penelitian biasanya dirumuskan untuk menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh antar dua variabel.

Dari pengertian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Modelling The Way* terhadap kemampuan menulis teks fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 7 Medan yang terletak di Jl. Pelita II No. 3, Sidorame Bar. I, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara, Kode Pos 20236.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan terhitung mulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Juli 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rencana waktu penelitian di bawah ini.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan/Minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|--------------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|--|--|--|--|
| | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1 | Penulisan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan

| No | Kelas | Jumlah |
|---------------|-------|------------|
| 1 | VII-1 | 28 |
| 2 | VII-2 | 22 |
| 3 | VII-3 | 30 |
| 4 | VII-4 | 30 |
| 5 | VII-5 | 28 |
| 6 | VII-6 | 30 |
| Jumlah | | 168 |

2. Sampel

Menurut Arikunto (2014:174), Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang teliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sementara itu, Sugiyono (2016:81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Ada beberapa cara dalam penarikan sampel dan salah satunya adalah penarikan secara acak (*random sampling*). Sugiyono (2010:123) menyatakan karena teknik pengambilan sampel adalah random, maka setiap orang mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini populasi yang ada telah terbagi menjadi beberapa bagian berdasarkan kelas yang ada, yaitu kelas VII-1 sampai dengan kelas VII-6.

Dari 6 kelas tersebut akan di pilih 1 kelas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian ini dengan menggunakan *random sampling*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini memilih satu kelas dari banyaknya populasi yang ada. Peneliti ini memilih kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3.3
Kelas dalam Penelitian

| No | Keterangan | Kelas | Jumlah |
|----|------------------|-------|--------|
| 1 | Kelas eksperimen | VII-2 | 22 |

C. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2014:203), metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Dalam pelaksanaannya, penelitian eksperimen membutuhkan suatu desain eksperimen. Adapun desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian adalah desain *Pre-Experimental Design*. Dengan menggunakan model *One-Group Pretest-Posttest Design* yang digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

O₁ X O₂

(Sugiyono: 2017:111)

Keterangan:

O₁ : *Pretest* (tes awal) sebelum diberikan perlakuan.

X : Pemberi perlakuan dengan model *Numbered Head Together*.

O₂ : *Posttest* (tes akhir) sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 3.5
Langkah-Langkah Pembelajaran *Pretest* dan *Posttest*

| No. | Kegiatan | | Waktu |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| | Guru | Siswa | |
| 1. | Kegiatan Awal 1. Memberikan salam. 2. Membaca doa. 3. Mengecek kehadiran siswa. 4. Menjelaskan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai. | Kegiatan Awal 1. Menjawab salam dari guru. 2. Membaca doa bersama. 3. Siswa mendengarkan nama mereka yang sedang diabsen oleh guru. 4. Mendengarkan kompetensi yang disampaikan. | 10 Menit |
| 2. | Kegiatan Inti • Memberikan <i>Pretest</i> | Kegiatan Inti • Mengerjakan <i>Pretest</i> | 60 Menit |
| 3. | Kegiatan Penutup 1. Guru menanyakan hal yang menjadi kesulitan dalam kemampuan menulis teks fabel. 2. Menutup pertemuan dengan doa dan salam | Kegiatan Penutup 1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 2. Siswa mendengar penjelasan dari guru. 3. Siswa membaca doa dan menjawab salam. | 10 Menit |
| 1. | Kegiatan Awal 1. Memberikan salam. 2. Membaca doa. 3. Mengecek kehadiran siswa. 4. Menjelaskan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai. | Kegiatan Awal 1. Menjawab salam dari guru. 2. Membaca doa bersama. 3. Siswa mendengarkan nama mereka yang sedang diabsen oleh guru. 4. Mendengarkan kompetensi yang disampaikan. | 10 Menit |
| 2. | Kegiatan Inti 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang teks fabel dan unsur intrinsik teks fabel. | Kegiatan Inti Mengamati 1. Siswa mengamati penjelasan materi tentang teks fabel dan unsur intrinsik teks fabel yang | |

| | | | |
|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang struktur teks fabel. 3. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis teks fabel. 4. Guru menanyakan materi tentang menulis teks fabel. 5. Guru mengarahkan siswa untuk dapat menuliskan teks fabel. 6. Guru meminta kepada siswa untuk mempersentasikan hasil tersebut di depan kelas. | <p>diberikan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mengamati penjelasan materi tentang struktur teks fabel yang diberikan oleh guru. 3. Siswa mengamati penjelasan materi tentang menulis teks fabel. <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan materi dan cara menulis teks fabel. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditugaskan untuk membuat kerangka teks fabel berdasarkan materi yang sudah dijelaskan serta pemberian contoh oleh guru. Lalu, mengembangkannya menjadi teks fabel yang utuh. <p>Mengasosiakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membahas hasil tugas teks fabel bersama-sama. | 60 menit |
| MELAKUKAN <i>POSTTEST</i> | | | |
| 3. | <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan hal yang menjadi kesulitan dalam kemampuan menulis teks fabel. 2. Menutup pertemuan dengan doa dan salam. | <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 2. Siswa mendengar penjelasan dari guru. 3. Siswa membaca doa dan menjawab salam. | 10 menit |

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2014:161), mengatakan bahwa variabel penelitian ialah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Maka penelitian ini membahas dua variabel yaitu:

- (1) Variabel X_1 : Kemampuan menulis teks fabel sebelum menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way*.
- (2) Variabel X_2 : Kemampuan menulis teks fabel sesudah menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way*.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi variabel penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas. Agar pembelajaran lebih terarah dan tertata dalam melakukan pelaksanaannya.
2. *Modelling The Way* merupakan model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di depan kelas melalui demonstrasi.
3. Cerita fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017:166), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes penugasan tertulis dalam bentuk esai. Aspek penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel

| No | Aspek yang Dinilai | Indikator yang Dinilai | Skor |
|----|--------------------|-------------------------------------------------------------------------|------|
| 1. | Orientasi | a. Pengenalan cerita tokoh, latar tempat, waktu, dan tema sangat jelas. | 4 |
| | | b. Pengenalan cerita tokoh, latar tempat, waktu, dan tema cukup jelas. | 3 |
| | | c. Pengenalan cerita tokoh, latar tempat, waktu, dan tema kurang jelas. | 2 |
| | | d. Pengenalan cerita tokoh, latar tempat, waktu, dan tema tidak jelas. | 1 |
| 2. | Komplikasi | a. Puncak masalah atau konflik dalam cerita sangat jelas. | 4 |
| | | b. Puncak masalah atau konflik dalam cerita cukup jelas. | 3 |
| | | c. Puncak masalah atau konflik dalam cerita kurang jelas. | 2 |
| | | d. Puncak masalah atau konflik dalam cerita tidak jelas. | 1 |

| | | | |
|--------|-------------------|------------------------------------------------------------------------|----|
| 3. | Resolusi | a. Pemecahan permasalahan dalam cerita sangat jelas. | 4 |
| | | b. Pemecahan permasalahan dalam cerita cukup jelas. | 3 |
| | | c. Pemecahan permasalahan dalam cerita kurang jelas. | 2 |
| | | d. Pemecahan permasalahan dalam cerita tidak jelas. | 1 |
| 4. | Koda | a. Pesan-pesan atau amanat yang terdapat di dalam cerita sangat jelas. | 4 |
| | | b. Pesan-pesan atau amanat yang terdapat di dalam cerita cukup jelas. | 3 |
| | | c. Pesan-pesan atau amanat yang terdapat di dalam cerita kurang jelas. | 2 |
| | | d. Pesan-pesan atau amanat yang terdapat di dalam cerita tidak jelas. | 1 |
| 5. | Kaidah Kebahasaan | a. Kaidah kebahasaan sangat lengkap | 4 |
| | | b. Kaidah kebahasaan cukup lengkap | 3 |
| | | c. Kaidah kebahasaan kurang lengkap | 2 |
| | | d. Kaidah kebahasaan tidak lengkap | 1 |
| Jumlah | | | 20 |

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui manfaat model pembelajaran *Modelling The Way* terhadap kemampuan menulis teks fabel digunakan skor pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.7
Kategori Penilaian

| No | Skor | Kategori |
|----|--------|-------------|
| 1. | 80-100 | Sangat baik |
| 2. | 66-79 | Baik |

| | | |
|----|-------|---------------|
| 3. | 56-65 | Cukup |
| 4. | 46-55 | Kurang |
| 5. | 0-45 | Sangat kurang |

Sudijono (2014:35)

G. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif, langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menyusun data *pre-tes* dan *pos-tes* dalam bentuk tabel.
2. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N} \quad (\text{Sudijono, 2014:85})$$

Keterangan:

M = Rata-rata

$\sum fx$ = Jumlah frekuensi

N = Jumlah sampel

3. Menghitung standar deviasi dari hasil *pre-tes* dan *pos-tes* dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} \quad (\text{Sudijono, 2014:159})$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum fx^2$ = Jumlah dan hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan kuadrat frekuensi x^2

N = Jumlah sampel

4. Mengidentifikasi tingkat kecenderungan data *pre-tes* dan *pos-tes*
5. Menentukan t hitung

Untuk menentukan t hitung digunakan rumus berikut:

$$t = \frac{\overline{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai hitung

\overline{x} = Rata-rata kelompok 1

μ_0 = Rata-rata kelompok 2

s = Standar deviasi

n = Jumlah sampel

6. Melakukan pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan cara membandingkan thitung pada derajat kebebasan N-1 dan tingkat kepercayaan α 0,05 (5%), dengan ketentuan jika thitung > ttabel dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada pengaruh model pembelajaran *Modelling The Way*

terhadap kemampuan menulis teks fabel. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan begitu H_a ditolak dan H_o diterima, maka tidak ada pengaruh pembelajaran *Modelling The Way* terhadap kemampuan menulis teks fabel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Modelling The Way* terhadap kemampuan menulis teks fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2022/2023, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis Teks Fabel Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Modelling The Way*

Berikut ini adalah data kemampuan menulis teks fabel sebelum menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way*.

Tabel 4.1

Skor Kemampuan Menulis Teks Fabel Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Modelling The Way*

| No | Nama Siswa | Penilaian | | | | | Skor |
|----|------------------------|-----------|---|---|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Abdi | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 75 |
| 2. | Altamis M. Abrar | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 40 |
| 3. | Asrian | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 60 |
| 4. | Darrel Alvino S | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 70 |
| 5. | Eiji Bustinatif Wijaya | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 50 |
| 6. | Fikri Alfarezel | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 65 |
| 7. | Husna | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 75 |
| 8. | Ibnu | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 70 |
| 9. | Khairunnisa Napitupulu | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 70 |

| | | | | | | | |
|------------------|------------------------------|---|---|---|---|---|--------------|
| 10. | Leony Bella Rosa | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 60 |
| 11. | Mhd. Syah Revaldo | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 70 |
| 12. | Nadnifah Ariij Munira Sagian | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 75 |
| 13. | Natasyah Almira | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 75 |
| 14. | Safa Alzena | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 50 |
| 15. | Sahda Nayari | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 65 |
| 16. | Shifa Satirah Mursalin | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 75 |
| 17. | Suci Syakinah Zahra | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 60 |
| 18. | Syabilla | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 65 |
| 19. | Syafira Putri | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 75 |
| 20. | Rahmad Jenlianda | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 40 |
| 21. | Wneza Gustin Atghany | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 70 |
| 22. | Zharaurah | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 60 |
| Jumlah | | | | | | | 1415 |
| Rata-rata | | | | | | | 64,31 |

Keterangan:

1 = Orientasi

3 = Resolusi

5 = Kaidah Kebahasaan

2 = Komplikasi

4 = Koda

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi kemampuan menulis teks fabel sebelum menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* diperoleh nilai 75 dan terendah 40.

2. Kemampuan Menulis Teks Fabel Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Modelling The Way*

Berikut ini adalah data kemampuan menulis teks fabel sesudah menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way*.

Tabel 4.2
Skor Kemampuan Menulis Teks Fabel Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Modelling The Way*

| No | Nama Siswa | Penilaian | | | | | Skor |
|-----|------------------------------|-----------|---|---|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Abdi | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 80 |
| 2. | Altamis M. Abrar | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 90 |
| 3. | Asrian | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 60 |
| 4. | Darrel Alvino S | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 85 |
| 5. | Eiji Bustinatif Wijaya | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 70 |
| 6. | Fikri Alfarezel | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 60 |
| 7. | Husna | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 85 |
| 8. | Ibnu | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 90 |
| 9. | Khairunnisa Napitupulu | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 85 |
| 10. | Leony Bella Rosa | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 70 |
| 11. | Mhd. Syah Revaldo | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 80 |
| 12. | Nadnifah Ariij Munira Sagian | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 70 |
| 13. | Natasyah Almira | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 90 |
| 14. | Safa Alzena | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 75 |
| 15. | Sahda Nayari | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 60 |
| 16. | Shifa Satirah Mursalin | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 90 |

| | | | | | | | |
|------------------|----------------------|---|---|---|---|---|--------------|
| 17. | Suci Syakinah Zahra | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 60 |
| 18. | Syabilla | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 90 |
| 19. | Syafira Putri | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 80 |
| 20. | Rahmad Jenlianda | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 75 |
| 21. | Wneza Gustin Atghany | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 85 |
| 22. | Zharaurah | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 60 |
| Jumlah | | | | | | | 1690 |
| Rata-rata | | | | | | | 76,81 |

Keterangan:

1 = Orientasi 3 = Resolusi 5 = Kaidah Kebahasaan
 2 = Komplikasi 4 = Koda

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi kemampuan menulis teks fabel sesudah menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* diperoleh nilai 90 dan terendah 60.

B. Pemerolehan Data

Berdasarkan kemampuan menulis teks fabel sebelum menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way*, maka selanjutnya menentukan Mean dan Standar Deviasi kemampuan menulis teks fabel.

1. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Kemampuan Menulis Teks Fabel Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Modelling The Way*

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi untuk Menghitung
Mean dan Standar Deviasi *Pre-tes*

| No | X | F | FX | X - \bar{X} | X ² | FX ² |
|--------------|----|-----------|-------------|---------------|----------------|-----------------|
| 1. | 40 | 2 | 80 | -24,31 | 509,97 | 1019 |
| 2. | 50 | 2 | 100 | -14,31 | 204,77 | 409,5 |
| 3. | 60 | 4 | 240 | -4,31 | 18,57 | 74,28 |
| 4. | 65 | 3 | 195 | 0,68 | 0,46 | 1,38 |
| 5. | 70 | 5 | 350 | 5,68 | 32,26 | 161,3 |
| 6. | 75 | 6 | 450 | 10,68 | 114,06 | 684,3 |
| Total | | 22 | 1415 | | | 2349,7 |

Keterangan:

X = Nilai awal siswa

F = Frekuensi setiap variasi nilai awal siswa

FX = Frekuensi dikali nilai awal siswa

X - \bar{X} = Nilai awal siswa dikurangi dengan rata-rata siswa

X² = X - \bar{X} dikuadratkan

FX² = Frekuensi dikali nilai X²

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung Mean dan Standar Deviasi, sebagaimana perhitungan berikut:

1) Rata-rata

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{1415}{22}$$

$$M = 64,31$$

2) Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{fx^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{2349,7}}{22}$$

$$SD = \sqrt{106,80}$$

$$SD = 10,33$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata (Mean) sebesar 64,31 pada kategori cukup dan standar deviasi (SD) sebesar 10,33.

2. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Kemampuan Menulis Teks Fabel Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Modelling The Way*

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi untuk Menghitung
Mean dan Standar Deviasi *Pos-tes*

| No | X | F | FX | X - \bar{X} | X ² | FX ² |
|--------------|----|-----------|-------------|---------------|----------------|-----------------|
| 1. | 60 | 5 | 300 | -16,81 | 282,57 | 1412,85 |
| 2. | 70 | 3 | 210 | -6,81 | 46,37 | 139,11 |
| 3. | 75 | 2 | 150 | -1,81 | 3,27 | 6,54 |
| 4. | 80 | 3 | 240 | 3,18 | 10,11 | 30,33 |
| 5. | 85 | 4 | 340 | 8,18 | 66,91 | 267,64 |
| 6. | 90 | 5 | 450 | 13,18 | 173,71 | 868,55 |
| Total | | 22 | 1690 | | | 2725,02 |

Keterangan:

X = Nilai awal siswa

F = Frekuensi setiap variasi nilai awal siswa

FX = Frekuensi dikali nilai awal siswa

$X - \bar{X}$ = Nilai awal siswa dikurangi dengan rata-rata siswa

X^2 = $X - \bar{X}$ dikuadratkan

FX^2 = Frekuensi dikali nilai X^2

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung Mean dan Standar Deviasi, sebagaimana perhitungan berikut:

1) Rata-rata

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{1690}{22}$$

$$M = 76,81$$

2) Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{fx^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{2725,02}}{22}$$

$$SD = \sqrt{123,86}$$

$$SD = 11,12$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata (Mean) sebesar 76,81 pada kategori baik dan standar deviasi (SD) sebesar 11,12.

C. Menentukan t-hitung

Menentukan t-hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\overline{X - \mu_0}}{\frac{S}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{76,81 - 64,31}{11,12 / \sqrt{22}} \\
 &= \frac{12,5}{\frac{11,12}{4,69}} \\
 &= \frac{12,5}{2,37} \\
 &= 5,27
 \end{aligned}$$

Setelah nilai t_{hitung} diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan ke taraf dengan taraf signifikan 0,05 dengan $dk = N - 1 = 22 - 1 = 21$, maka diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 1,72. Berdasarkan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} di atas, maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5,27 > 1,72$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *Modelling*

The Way dalam meningkatkan kemampuan menulis teks fabel pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka didapatkan data penelitian yang diperlukan. Data yang diperoleh didapat melalui tes kemampuan menulis teks fabel. Beberapa temuan yang didapat yaitu:

- a. Nilai kemampuan menulis teks fabel sebelum menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* memiliki nilai rata-rata 64,31 yang dikatakan cukup (C).
- b. Nilai kemampuan menulis teks fabel sesudah menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* memiliki nilai rata-rata 76,81 yang dikatakan baik (B).
- c. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Modelling The Way* terhadap kemampuan menulis teks fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan setelah dilakukan uji t dengan taraf signifikan 0,05 dengan $dk = N - 1 = 22 - 1 = 21$, maka diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 1,72. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} di atas, maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5,27 > 1,72$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *Modelling The Way* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks fabel

pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya dalam melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan selalu menemui hambatan-hambatan. Hambatan-hambatan tersebut muncul karena keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Sebagai peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak kendala yang yang dihadapi oleh peneliti mulai dari pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian, sampai pengolahan data. Walaupun dengan keterbatasan yang ada berkat doa, usaha, kesabaran, dan kemampuan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan menulis teks fabel siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* memperoleh nita rata-rata 64,31 termasuk ke dalam kategori cukup.
- b. Kemampuan menulis teks fabel siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* memperoleh nita rata-rata 76,81 termasuk ke dalam kategori baik.
- c. Berdasarkan uji t diketahui dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,27 > 1,72$ dengan ini hipotesis terbukti diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Modelling The Way* terhadap kemampuan menulis teks fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini, perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Memberikan tugas menulis teks fabel dengan menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.
2. Guru bahasa Indonesia mengaplikasikan model dalam pembelajaran karena dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan kepada rekan-rekan mahasiswa sebagai peneliti selanjutnya, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait dalam pembelajaran menulis teks fabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzani, Emma Nur. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Modelling The Way terhadap Kemampuan Menulis Teks Pengumuman oleh Siswa Kelas VII MTs Swasta Darul Ulum Budi Agung Medan*. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Afandi, Muhammad. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PERS.
- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih E & Restuti. 2014. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniasih, Imas, Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesional Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2005. *Beberapa Teori Sastra Metode, Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- Sani Abdullah, Ridwan. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, Tukiman, dkk. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.

- Tanjung, Rezky Junita. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Modelling The Way terhadap Kemampuan Membaca Berita oleh Siswa Kelas VII SMP Pelita*. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Jakarta: Angkasa.
- Trianto. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Waluyo, Herman J. 2011. *Drama: Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita.

Lampiran 1 Silabus

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p> <p>1.12 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Teks Fabel 2. Unsur Intrinsik Teks Fabel 3. Struktur Teks Fabel <ul style="list-style-type: none"> ❖ Judul ❖ Orientasi ❖ Komplikasi ❖ Resolusi ❖ Koda | <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang teks fabel dan unsur intrinsik teks fabel. 2. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang struktur teks fabel. 3. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis teks fabel. <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan materi dan cara menulis teks fabel. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditugaskan untuk membuat kerangka teks fabel berdasarkan materi yang sudah dijelaskan serta pemberian contoh oleh guru. Lalu, mengembangkannya menjadi teks fabel yang utuh. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membahas hasil tugas teks fabel bersama-sama. | <p style="text-align: center;">Teknik Penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Tulis <p style="text-align: center;">Bentuk Penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian |

Lampiran 2: RPP EKSPERIMEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 7 Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok : Teks Fabel

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, jangkauan pergaulan, dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar. | 3.12.1 Menelaah struktur (judul, orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda) dalam teks fabel. |
| 4.12 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar. | 4.12.1 Menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh. |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami pengertian teks fabel dan menentukan unsur intrinsik teks fabel.
2. Siswa dapat menentukan struktur teks fabel berupa judul, orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda.
3. Siswa menganalisis struktur teks fabel berupa judul, orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda.
4. Siswa dapat merancang struktur teks fabel berupa judul, orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda.
5. Siswa dapat membuat/menulis teks fabel dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Teks Fabel
2. Unsur Intrinsik Teks Fabel
3. Struktur Teks Fabel
 - ❖ Judul
 - ❖ Orientasi
 - ❖ Komplikasi
 - ❖ Resolusi
 - ❖ Koda

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan.
- c. Model : *Modelling The Way*

F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Pembelajaran

- a. Media : Infocus dan kertas bergambar (binatang)
- b. Alat/Bahan : Spidol, *white board*, dan laptop. LCD Proyektor
- ❖ Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII Edisi Revisi 2017

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

| Langkah/Tahap | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <p>Pertemuan Pertama</p> <p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyemangati siswa untuk giat ketika belajar. 2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari teks fabel. <p>Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi pencapaian dalam mempelajari teks fabel. | 10 Menit |

| | | |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menginformasikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilaksanakan siswa. 3. Guru menginformasikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran teks fabel. | |
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang teks fabel dan unsur intrinsik teks fabel. 2. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang struktur teks fabel. 3. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis teks fabel. <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan materi dan cara menulis teks fabel. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditugaskan untuk membuat kerangka teks fabel berdasarkan materi yang sudah dijelaskan serta pemberian contoh oleh guru. Lalu, mengembangkannya menjadi teks fabel yang utuh. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membahas hasil tugas teks fabel bersama-sama. | 60 Menit |
| Kegiatan Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Seluruh siswa yang telah menyelesaikan/mengerjakan tugas diapresiasi oleh guru. 3. Guru memberikan informasi pembelajaran selanjutnya. 4. Pembelajaran ditutup dengan berdoa oleh guru. | 10 Menit |

| | | |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| | <p>Pertemuan Kedua (<i>Posttest</i>)</p> <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam. 2. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi sekilas materi sebelumnya dengan tes yang akan dilaksanakan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan semangat kepada siswa agar mengerjakan tes menulis teks fabel. <p>Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginformasikan aspek penilaian dalam pelaksanaan tes kemampuan menulis teks fabel. | 20 Menit |
| MELAKSANAKAN <i>POSTTEST</i> | | 60 Menit |

H. Penilaian

a. Teknik Penilaian

❖ Lembar Penilaian

| No | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | | | Jumlah Skor |
|------|------------|--------------------|-----------|------------|----------|------|-------------|
| | | Judul | Orientasi | Komplikasi | Resolusi | Koda | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | |

b. Instrumen Penilaian

❖ Pengetahuan: Tes Tertulis

| No. | Kompetensi Dasar | IPK | Soal | Jawaban |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1. | 4.12 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar. | 4.12.1 Menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh. | <p>Pertemuan Pertama:</p> <p>1. Tuliskanlah sebuah teks fabel sesuai dengan tema yang telah ditentukan berdasarkan struktur teks fabel!</p> <p>Pertemuan Kedua: (<i>Posttest</i>)</p> <p>1. Tuliskanlah sebuah teks fabel sesuai dengan tema yang telah ditentukan berdasarkan struktur teks fabel!</p> | TERLAMPIR |

c. Aspek Penilaian

| No | Aspek yang Dinilai | Indikator yang Dinilai | Skor |
|----|--------------------|-------------------------------------------------------------------------|------|
| 1. | Orientasi | e. Pengenalan cerita tokoh, latar tempat, waktu, dan tema sangat jelas. | 4 |
| | | f. Pengenalan cerita tokoh, latar tempat, waktu, dan tema cukup jelas. | 3 |
| | | g. Pengenalan cerita tokoh, latar tempat, waktu, dan tema kurang jelas. | 2 |
| | | h. Pengenalan cerita tokoh, latar tempat, waktu, dan tema tidak jelas. | 1 |
| 2. | Komplikasi | e. Puncak masalah atau konflik dalam cerita sangat jelas. | 4 |
| | | f. Puncak masalah atau konflik dalam cerita cukup jelas. | 3 |
| | | g. Puncak masalah atau konflik dalam cerita kurang jelas. | 2 |
| | | h. Puncak masalah atau konflik dalam cerita tidak jelas. | 1 |

| | | | |
|--------|-------------------|------------------------------------------------------------------------|----|
| 3. | Resolusi | e. Pemecahan permasalahan dalam cerita sangat jelas. | 4 |
| | | f. Pemecahan permasalahan dalam cerita cukup jelas. | 3 |
| | | g. Pemecahan permasalahan dalam cerita kurang jelas. | 2 |
| | | h. Pemecahan permasalahan dalam cerita tidak jelas. | 1 |
| 4. | Koda | e. Pesan-pesan atau amanat yang terdapat di dalam cerita sangat jelas. | 4 |
| | | f. Pesan-pesan atau amanat yang terdapat di dalam cerita cukup jelas. | 3 |
| | | g. Pesan-pesan atau amanat yang terdapat di dalam cerita kurang jelas. | 2 |
| | | h. Pesan-pesan atau amanat yang terdapat di dalam cerita tidak jelas. | 1 |
| 5. | Kaidah Kebahasaan | e. Kaidah kebahasaan sangat lengkap | 4 |
| | | f. Kaidah kebahasaan cukup lengkap | 3 |
| | | g. Kaidah kebahasaan kurang lengkap | 2 |
| | | h. Kaidah kebahasaan tidak lengkap | 1 |
| Jumlah | | | 20 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor Penilaian

| No | Skor | Kategori |
|----|--------|---------------|
| 1. | 80-100 | Sangat baik |
| 2. | 66-79 | Baik |
| 3. | 56-65 | Cukup |
| 4. | 46-55 | Kurang |
| 5. | 0-45 | Sangat kurang |

Mengetahui,
Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan



Medan, Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Widya Anjani".

Widya Anjani, S.Pd.

Lampiran 3: RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 7 Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok : Teks Fabel

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, jangkauan pergaulan, dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar. | 3.12.1 Menelaah struktur (judul, orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda) dalam teks fabel. |
| 4.12 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar. | 4.12.1 Menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh. |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami pengertian teks fabel dan menentukan unsur intrinsik teks fabel.
2. Siswa dapat menentukan struktur teks fabel berupa judul, orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda.
3. Siswa menganalisis struktur teks fabel berupa judul, orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda.
4. Siswa dapat merancang struktur teks fabel berupa judul, orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda.
5. Siswa dapat membuat/menulis teks fabel dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Teks Fabel
2. Unsur Intrinsik Teks Fabel
3. Struktur Teks Fabel
 - ❖ Judul
 - ❖ Orientasi
 - ❖ Komplikasi
 - ❖ Resolusi
 - ❖ Koda

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan.
- c. Model : Ceramah (Konvensional)

F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Pembelajaran

- a. Media : Infocus dan kertas bergambar (binatang)
- b. Alat/Bahan : Spidol, *white board*, dan laptop. LCD Proyektor
- ❖ Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII Edisi Revisi 2017

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

| Langkah/Tahap | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <p>Pertemuan Pertama</p> <p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyemangati siswa untuk giat ketika belajar. 2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari teks fabel. <p>Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi pencapaian dalam mempelajari teks fabel. | 10 Menit |

| | | |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menginformasikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilaksanakan siswa. 3. Guru menginformasikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran teks fabel. | |
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang teks fabel, unsur intrinsik, dan struktur teks fabel. 2. Guru memberikan contoh teks fabel kepada siswa untuk dipahami secara bersama-sama. <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan materi dan cara menulis teks fabel. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditugaskan untuk membuat kerangka teks fabel berdasarkan materi yang sudah dijelaskan serta pemberian contoh oleh guru. Lalu, mengembangkannya menjadi teks fabel yang utuh. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membahas hasil tugas teks fabel bersama-sama. | 60 Menit |
| Kegiatan Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Seluruh siswa yang telah menyelesaikan/mengerjakan tugas diapresiasi oleh guru. 3. Guru memberikan informasi pembelajaran selanjutnya. 4. Pembelajaran ditutup dengan berdoa oleh guru. | 10 Menit |

| | | |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| | <p>Pertemuan Kedua (<i>Posttest</i>)</p> <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam. 2. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi sekilas materi sebelumnya dengan tes yang akan dilaksanakan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan semangat kepada siswa agar mengerjakan tes menulis teks fabel. <p>Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginformasikan aspek penilaian dalam pelaksanaan tes kemampuan menulis teks fabel. | 20 Menit |
| MELAKSANAKAN <i>POSTTEST</i> | | 60 Menit |

H. Penilaian

a. Teknik Penilaian

❖ Lembar Penilaian

| No | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | | | Jumlah Skor |
|------|------------|--------------------|-----------|------------|----------|------|-------------|
| | | Judul | Orientasi | Komplikasi | Resolusi | Koda | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | |

b. Instrumen Penilaian

❖ Pengetahuan: Tes Tertulis

| No. | Kompetensi Dasar | IPK | Soal | Jawaban |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1. | 4.12 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar. | 4.12.1 Menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh. | <p>Pertemuan Pertama:</p> <p>1. Tuliskanlah sebuah teks fabel sesuai dengan tema yang telah ditentukan berdasarkan struktur teks fabel!</p> <p>Pertemuan Kedua: (<i>Posttest</i>)</p> <p>1. Tuliskanlah sebuah teks fabel sesuai dengan tema yang telah ditentukan berdasarkan struktur teks fabel!</p> | TERLAMPIR |

c. Aspek Penilaian

| No | Aspek yang Dinilai | Indikator yang Dinilai | Skor |
|----|--------------------|-------------------------------------------------------------------------|------|
| 1. | Orientasi | i. Pengenalan cerita tokoh, latar tempat, waktu, dan tema sangat jelas. | 4 |
| | | j. Pengenalan cerita tokoh, latar tempat, waktu, dan tema cukup jelas. | 3 |
| | | k. Pengenalan cerita tokoh, latar tempat, waktu, dan tema kurang jelas. | 2 |
| | | l. Pengenalan cerita tokoh, latar tempat, waktu, dan tema tidak jelas. | 1 |
| 2. | Komplikasi | i. Puncak masalah atau konflik dalam cerita sangat jelas. | 4 |
| | | j. Puncak masalah atau konflik dalam cerita cukup jelas. | 3 |
| | | k. Puncak masalah atau konflik dalam cerita kurang jelas. | 2 |
| | | l. Puncak masalah atau konflik dalam cerita tidak jelas. | 1 |

| | | | |
|--------|-------------------|------------------------------------------------------------------------|----|
| 3. | Resolusi | i. Pemecahan permasalahan dalam cerita sangat jelas. | 4 |
| | | j. Pemecahan permasalahan dalam cerita cukup jelas. | 3 |
| | | k. Pemecahan permasalahan dalam cerita kurang jelas. | 2 |
| | | l. Pemecahan permasalahan dalam cerita tidak jelas. | 1 |
| 4. | Koda | i. Pesan-pesan atau amanat yang terdapat di dalam cerita sangat jelas. | 4 |
| | | j. Pesan-pesan atau amanat yang terdapat di dalam cerita cukup jelas. | 3 |
| | | k. Pesan-pesan atau amanat yang terdapat di dalam cerita kurang jelas. | 2 |
| | | l. Pesan-pesan atau amanat yang terdapat di dalam cerita tidak jelas. | 1 |
| 5. | Kaidah Kebahasaan | i. Kaidah kebahasaan sangat lengkap | 4 |
| | | j. Kaidah kebahasaan cukup lengkap | 3 |
| | | k. Kaidah kebahasaan kurang lengkap | 2 |
| | | l. Kaidah kebahasaan tidak lengkap | 1 |
| Jumlah | | | 20 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor Penilaian

| No | Skor | Kategori |
|----|--------|---------------|
| 1. | 80-100 | Sangat baik |
| 2. | 66-79 | Baik |
| 3. | 56-65 | Cukup |
| 4. | 46-55 | Kurang |
| 5. | 0-45 | Sangat kurang |

Mengetahui,

Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan



Medan, Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Widya Anjani", written over the text "Guru Mata Pelajaran".

Widya Anjani, S.Pd.

Lampiran 4

SOAL KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Tes Ujian Kemampuan Menulis Teks Fabel Kelas Eksperimen

Petunjuk:

1. Tulislah nama, kelas, dan mata pelajaran.
2. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan 60 menit.

Soal:

1. Tuliskanlah sebuah teks fabel sesuai dengan tema yang telah ditentukan berdasarkan struktur teks fabel!

Tes Ujian Kemampuan Menulis Teks Fabel Kelas Kontrol

Petunjuk:

1. Tulislah nama, kelas, dan mata pelajaran.
2. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan 60 menit.

Soal:

1. Tuliskanlah sebuah teks fabel sesuai dengan tema yang telah ditentukan berdasarkan struktur teks fabel!



Nama: Altamis, M. Abrar
Kelas: VII-2

Tiga Ikan

((Orientasi))

Suatu hari, terdapatlah tiga ikan yang hidup di sebuah kolam tersebut & melihat ikan-ikan itu "kolam ini penuh dengan ikan". mereka berkata satu sama lain dengan bergairah. "Kita belum sempat memancing di sini sebelum Anda haruslah datang lagi besok pagi dengan jaring anda & menangkap ikan-ikan ini!" Lalu nelayan-nelayan tersebut pergi.

((Komplikasi))

Saat ikan yang paling tua mendengar ini, dirinya getisa. Dirinya mengatakan, 'Apakah kamu dengar apa yang dikatakan nelayan itu? Anda haruslah meninggalkan kolam ini. Nelayan tersebut kembali besok & membunuh anda semua!' Ikan kedua setuju. "Kamu benar", dirinya mengatakan. 'Kita haruslah meninggalkan kolam ini.'

Namun ikan yang paling muda tertawa. 'Kamu cemas tanpa ada alasan', dirinya mengatakan. 'Kita telah tinggal ~~di~~ di kolam ini selama hidup kita & tidak ada nelayan yang datang kesini. Kenapa haruslah orang-orang tersebut kembali? Saya tidak bakal berangkat kemano-mano - keberuntunganku bakal menemukanku.'

((Resolusi))

Ikan tertua meninggalkan kolam tersebut pada sore hari dengan semua keluarganya. Ikan kedua melihat

Nama Derrel alvino
Klass: 7-2

Date : _____

Kisah dua Kambing

4 Suatu hari yang menyenangkan, dua ekor kambing berlinaat mencoba menyebrangi jembatan yang sudah rapuh dan sempit. Kedua kambing ini ingin menyebrangi jembatan, namun tak ada yang mau mengalah.

3 Keduanya tidak ada yang mau menyebrangi jalan untuk yang lain dan terus berkelakar tanpa di sadari mereka sudah berjalan sampai ke tengah jembatan

1 Saat mereka berkelakar dan mencoba untuk menye robot satu sama lain, jembatan itu goyah dan ambruk. Kedua kambing itu pun jatuh ke sungai bersamaan.

4 Dari kisah dua kambing ini, ana bisa mengam- bil pesan moral yang positif. mereka dapat belajar bahwa lebih baik mengalah dari pada mengalami kemalangan karena sikap keras kepala.

Nama : Husna

Kelas : VII - 2

Singa dan tikus

Orientasi

4 Suatu ketika, seekor singa tengah tertidur di hutan dengan pose kepalanya yang besar bertumpu pada kedua cakarannya. Tiba-tiba, seekor tikus kecil yang pemalu tidak sengaja menghampirinya.

Komplikasi

4 Dengan ketakutan dan tergesa-gesa untuk melarikan diri, ia malah berlari menintasi hidung sang singa. Sorot akhirnya singapun bangun karena hidungnya terasa gatal. Terbangun dari tidurnya, singa itu dengan marah meletakkan kakinya yang besar diatas makhluk kecil itu.

Klimaks

4 " Ampuni aku wahai singa ! " Pinta tikus yang malang itu. " Tolong biarkan aku. Pergi dan suatu hari aku pasti akan membara budimu " Singa itu lalu tertawa terbahak-bahak karena berpikir bahwa tikus itu tidak mungkin dapat membanterinya.

Lampiran 5 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form: K1

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,
 yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Endang Sari Pagan
 NPM : 1902040018
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 119 SKS
 IPK : 3,63

| Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi | Judul yang Diajukan | Disahkan oleh Dekan Fakultas |
|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| | Pengaruh Media Film Rio terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023 | |
| | Pengaruh Model Pembelajaran Modelling The Way terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023 | |
| | Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023 | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2023
 Hormat pemohon,

Endang Sari Pagan
 NPM. 1902040018

Keterangan :
 Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form: K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Endang Sari Pagan
NPM : 1902040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Modelling The Way* terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

DISETUJUI 17 JAN 2023

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, Januari 2023
Hormat pemohon,


Endang Sari Pagan
NPM. 1902040018

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7 Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 463 /II.3/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **ENDANG SARI PAGAN**
N P M : 1902040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Modelling The Way* terhadap
Kemampuan Menulis Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP
Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023**

Pembimbing : **Dr. Charles Butar Butar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 Januari 2024**



- Dibuat rangkap 4 (empat) :
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*

Medan, 03 Rajab 1444 H
25 Januari 2023 M
Dekan

Dr. H. Samsuwarita, M.Pd
NIDN 0604066701



Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal



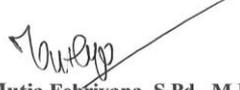
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

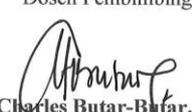


BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Mahasiswa : Endang Sari Pagan
NPM : 1902040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran *Modelling The Way* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Tanda Tangan |
|---------------|------------------------------------------|--------------|
| 15-Feb-2023 | BAB I Latar belakang masalah | f |
| 20-Feb-2023 | lanjutan Pendahuluan dan rumusan masalah | f |
| 10-Maret-2023 | BAB II dipangkas kerangka teoritis | f |
| 04-April-2023 | BAB III Perincian dan sampel | f |
| 25-Mai-2023 | Perbaikan daftar pustaka | f |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 25 Mei 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Lampiran 9 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia proposal penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi :

Nama Mahasiswa : Endang Sari Pagan
NPM : 1902040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran *Modelling The Way* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi

Dosen Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 10 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Endang Sari Pagan
NPM : 1902040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Modelling the Way* terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Endang Sari Pagan

Diketahui Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 11 Surat Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN



Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Endang Sari Pagan
N P M : 1902040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juli 2023

dengan judul proposal Pengaruh Model Pembelajaran *Modelling The Way* terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juli 2023
Wasalam
Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Endang Sari Pagan
NPM : 1902040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Modelling The Way* terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023

Pada hari Kamis, tanggal 13, bulan Juli, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 13 Juli 2023

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Dosen Pembimbing,


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13 Surat Riset



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Nomor : 2917 /II.3/UMSU-02/F/2023 Medan, 17 Muharram 1445 H
Lamp : --- 04 Agustus 2023 M
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Muhammadiyah 7 Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : ENDANG SARI PAGAN
N P M : 1902040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Modelling the Way* terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan

Dra. H. Svamsuurnita, M.Pd
NIDN 0004066701



Lampiran 14 Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN PERJUANGAN
SMP MUHAMMADIYAH -7**

Alamat : Jln. Pelita II No. 3 - 5(20236)Kec.Medan Perjuangan-Kota Medan Sumatera Utara
Telp. 061 - 6621557 email : smpn7medan@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET/PENELITIAN

Nomor : 044 / IV.4 / RST / A / 2023

Saya yang bertandatangan dibawah ini selaku Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Endang Sari Pagan**
NIM : 1902040018
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Adalah benar telah melaksanakan **Riset/Penelitian** di SMP Muhammadiyah 7 Medan sesuai dengan surat yang diterima dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Nomor Surat: **2917/II.3/UMSU-02/F/2023** dengan Judul Riset "**Pengaruh Model Pembelajaran Modelling the Way terhadap kemampuan menulis Teks Fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023**".

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Medan, 18 Agustus 2023

Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan

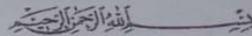


*arsip

Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



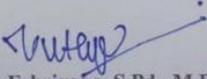
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Endang Sari Pagan
NPM : 1902040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Modelling The Way* terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------|
| 01- September 2023 | Kata pengantar, Daftar isi, Daftar tabel bab I latar belakang masalah. | f | |
| 04 September 2023 | Bab I latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah. | f | |
| 05 September 2023 | Bab I Rumusan masalah dan tujuan penelitian, bab 2 kerangka teoritis. | f | |
| 07 September 2023 | Bab III populasi dan sampel penelitian dan metode penelitian. | f | |
| 09 September 2023 | Bab III Variabel penelitian dan diskusi hasil penelitian. | f | |
| 11 September 2023 | Abstrak bab IV pengolahan data, meng- hitung uji t pada | f | |
| 12 September 2023 | Bab IV pengolahan data, menghitung uji t. dan diskusi hasil penelitian, Bab V simpulan dan saran. | f | |
| 13 September 2023 | Acc, sidang meja hijau. | f | |

Medan, September 2023

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Lampiran 16 Surat Bebas Pustaka

**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMERINSAH PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukti Heri No. 3 Medan 20138 Telp. (061) 8621967
Fax : (061) 8621968
http://perpustakaan.umhu.ac.id/ E-mail: perpustakaan@umhu.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 02948/KT/II.9-AU/UMSU-PM/2023

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : endang sari pagan
NPM : 1902040018
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Safar 1445 H
14 September 2023 M

Kepala Perpustakaan,

Dr. Munsamad Yarifin, M.Pd.



Lampiran 17 Hasil Turnitin





**PUSAT STUDI
PENDIDIKAN RAKYAT
(PUSDIKRA)**
Jl. Williem Iskandar No. K-2/22, Pos: 20222, Medan
Telp. 0811602514 Website: <http://www.pusdikra-publishing.com>
E-mail: pusdikra@gmail.com

Date : 13 September 2023

LETTER OF ACCEPTANCE
(LOA)

We are pleased to inform you that your paper entitled : has been accepted for publication at the open access and blind peer-reviewed to be published in Volume 5, No 2, September 2023

Title : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MODELLING THE WAY TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS FABEL OLEH SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 7 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

Name : **Endang Sari Pagan¹, Charles Butar-Butar²**

Institution : **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Email : endangsaripagan01@gmail.com

Journal Ability : **Journal of Education and Teaching Learning (JETL) Volume 5, No 2, September 2023**

<http://pusdikra-publishing.com>
<http://pusdikra-publishing.com/index.php/jetl>

Editor in chief

Muhammad Fuad Zaini, M. Pd

Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HDUP

1. Data Pribadi

Nama : Endang Sari Pagan
NPM : 1902040018
Tempat/Tanggal Lahir : Tualang Sembilar, 27 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 4 dari 5 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Tualang Sembilar
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah : Hajidin
Ibu : Naesah
Alamat : Tualang Sembilar

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SD Negeri Payarambung
Tahun 2013-2016 : MTsn Kutacane
Tahun 2016-2019 : MAN Aceh Tenggara
Tahun 2019-2023 : Tercatat sebagai mahasiswa prodi
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2023



Endang Sari Pagan